

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT
USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO
DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
(Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

**DENI SARNILA
NIM: 1911140058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023 M/1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul **"Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)"** yang disusun oleh:

Nama : Deni Sarnila
 NIM : 1911140058
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 21 September 2023 M / Shaffar 1445 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Bengkulu, Oktober 2023 M

Rabiul Awal 1445 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua : *[Signature]*
 Sekretaris : *[Signature]*
 Dr. Desil Isnaini, MA NIP. 197412022006042001 Rizky Hrivadi, M.Acc NIP. 198711262019031004
 Penguji 1 : *[Signature]* Penguji 2 : *[Signature]*
 Dr. Desil Isnaini, MA NIP. 197412022006042001 Debby Arisandi, MBA NIP. 198609192019032012

Mengetahui
 Dekan

[Signature]
 Dr. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Tugas Akhir dengan judul **"Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila.
4. Dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ 2023 M
1445 H

Yang menyatakan



Deni Sarila
NIM. 1911140058

ABSTRAK

Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
Dalam Pengembangan Usaha Mikro
(Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)
Oleh Deni Sarnila, NIM 1911140058.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Bengkulu Sudirman dan perkembangan usaha mikro dari BSI KCP Bengkulu Sudirman. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan field research dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dan model penentuan informan ditentukan secara spesifik (*purposive sampling*), adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan di BSI KCP Bengkulu Sudirman menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro yaitu, ketentuan-ketentuan pembiayaan KUR mikro dilihat dari akad pembiayaan KUR mikro yang diterapkan akad *murabaha bil wakalah*, bagi hasil yang diterapkan 6%,7%,8%,9%, prosedur pembiayaan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan pengajuan pembiayaan, tahapan analisis kelayakan pembiayaan, tahapan pemberian putusan, tahapan pencairan, Dan perkembangan usaha mikro setelah pembiayaan KUR mikro dari BSI KCP Bengkulu Sudirman dapat membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, omzet pendapatan meningkat, usaha berkembang yang sebelumnya hanya usaha kecil-kecilan bisa bertambah memperluas barang atau jasa. Hal ini dapat dilihat dari penjualan/pendapatan, laba/profit, dan pertambahan asset/harta.

Kata kunci: implementasi, pembiayaan KUR mikro, pengembangan usaha

ABSTRACT

**Implementation of Micro People's Business Credit (KUR)
Financing in Micro Business Development
(Study at BSI KCP Bengkulu Sudirman)
By Deni Sarnila, NIM 1911140058.**

The purpose of this study was to determine the implementation of people's business credit (KUR) financing at BSI Bengkulu Sudirman KCP and the development of micro businesses from BSI KCP Bengkulu Sudirman. This type of research is field research with a descriptive qualitative approach, and the informan for determination model is determined specifically (purposive sampling), while the data collection techniques used are interviews and documentation. The results of research conducted at BSI KCP Bengkulu Sudirman show that the implementation of micro people's business credit (KUR) financing, namely, financing procedure through several stages. The stages of applying for financing, the stages of disbursement, the stages of conditions of KUR micro financing are seen from the profit sharing applied 6%, 7%, 8%, 9%, the micro KUR financing contract applied murabaha bil wakalah contracts . And the development of micro businesses after micro KUR financing from BSI KCP Bengkulu Sudirman can help the micro business cycle keep running, income turnover increases, businesses develop which were previously only small businesses can increase to expand goods or services. This can be seen from sales/income, profit/profit, and increase in assets/treasures.

Keywords: implementation, micro KUR financing, business development

MOTTO

‘‘ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan’’

(QS. Al Insyirah)

‘‘ Tetaplah berjuang selagi mampu dan jangan gampang menyerah’’

(Deni Sarnila)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan. Aku percaya bahwa setiap kesulitan itu ada kemudahan dan Allah selalu bersama hambanya yang penyabar, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Sudirman dan Karma yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, mendidik, memberikan semangat dan dukungan, memotivasiku, dan selalu senantiasa mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Buat kakakku Deden Supriadi, Desi Muria Sari, Eliza, Azwan, dan Ponakanku Bino, Alisya, Diva, Gohan terimakasih atas segala bentuk cinta dan sayang kalian yang selalu membuat ku untuk lebih tetap semangat menjalani perkuliahan ini.
3. Hidayat Mahrur Lubis S.T yang sudah menemaniku dalam suasana susah maupun senang untuk menyelesaikan laporan skripsi/tugas akhir perkuliahan.
4. Untuk semua keluargaku terimakasih atas dukungan dan semangat untuk ku selama menjalani perkuliahan ini.
5. Untuk Bapak Dr. H. Supardi, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizky Haryadi, M.Acc selaku pembimbing II,

yang telah bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya skripsi ini.

6. Teruntuk sahabat-sahabatku Reka, Kiki, Dewi, Zelia, Bela, Siti Marhama, Veni, Febi, yang sudah menjadi bagian dari keluarga ku serta telah memberikan motivasi dan warna disetiap hari-hariku selama di bangku perkuliaha
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Untuk teman- teman seperjuangan di FEBI UINFAS Bengkulu terkhusus Perbankan syariah B 2019 terimakasih segala kebaikan teman-teman.
9. Untuk teman-teman KKN berbasis Masjid kelompok 119 trimakasih atas perkenalan dan pertemuan yang sangat menyenangkan.
10. Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.
11. Agamaku, Negaraku, dan untuk Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dan sekaligus Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Rizky Hariyadi, M.Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Yenti Sumarni, M.M selaku Kajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
5. Yunida Een Fryanti, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
6. Andi Harpepen, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a cinta dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menulis skripsi yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.
9. Terima kasih juga kepada abangku, ponakanku, dan keluarga besar atas segala dukungan, sehingga penulis bisa sampai di titik ini
10. Kerabat, sahabat, teman-teman seperjuangan angkatan 2019, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis ke depan

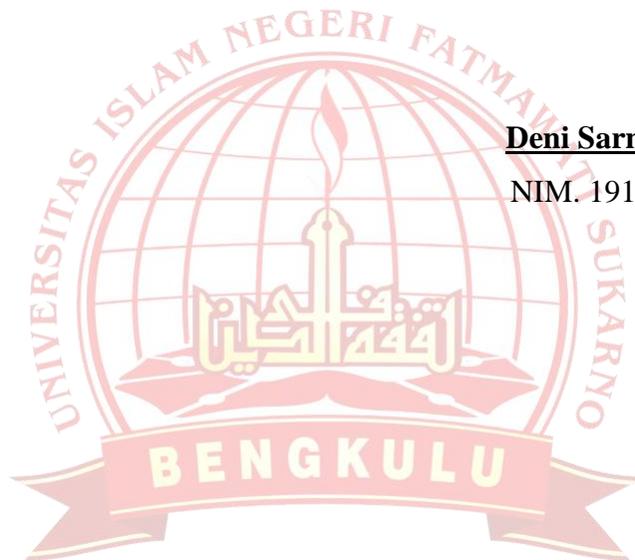
Bengkulu, _____ 2023 M

1444 H

Penulis,

Deni Sarnila

NIM. 1911140058



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3. Informasi Penelitian	16
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data.....	18
6. Metode Triangulasi	19

G. Sistematik Penulisan	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembiayaan Bank Syariah	22
1. Pengertian Pembiayaan	22
2. Fungsi Pembiayaan	23
3. Tujuan Pembiayaan	24
4. Proses Pembiayaan	24
5. Indikator Pembiayaan	25
B. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah	26
1. Pengertian	26
2. Jenis	27
3. Prinsip Pembiayaan	28
4. Keunggulan	38
5. Landasan Hukum	29
6. Cara Pengajuan Pinjaman	29
7. Syarat dan Ketentuan	29
8. Angunan dan Penyaluran	30
C. Usaha Mikro	31
1. Pengertian Usaha Mikro	32
2. Ciri-ciri Usaha Mikro	32
D. Pengembangan Usaha	33
1. Pengertian	33
2. Unsur-unsur	33
3. Indikator	35

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya BSI	37
B. Visi dan Misi BSI.....	39
C. Produk BSI.....	40
D. Struktur Organisasi BSI	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHAS

A. Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Di BSI KCP Bengkulu Sudirman.....	66
B. Perkembangan Usaha Mikro Setelah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dari BSI KCP Bengkulu Sudirman.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Informan Pemilik Usaha Mikro



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : From Validasi Tema Tugas Akhir

Lampiran 2: Surat Penunjuk

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 7 : Surat Keterangan Pendamping Ijazah

Lampiran 8 : Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha adalah suatu perbuatan, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan perorangan ataupun badan usaha untuk menghasilkan produk sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

Usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam perundangan. Usaha mikro terdiri dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM sendiri merupakan suatu potensi bisnis yang diandalkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha, maka semakin baik pula ekonomi dari daerah tersebut.¹ Usaha Mikro menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 (pasal 1) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha

¹Reny Karlina, '*Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di Bri Syariah Kcp Mojoagung*'. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h.67

perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.²

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari masalah keterbatasan finansial, yaitu pengerahan modal awal (*start up capital*) dan akses ke modal kerja yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.³ Kebijakan pengembangan dalam pemberdayaan UMKM meliputi berbagai aspek mencakup dalam peningkatan akses pada sumber pembiayaan, pengembangan kewirausahaan, peningkatan pasar produk UMKM dan reformasi regulasi UMKM. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memeberikan pinjaman kredit bagi UMKM melalui KUR.⁴

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁵ Menurut Undang-Undang Nomor

²Elman Johari, '*Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam*', *Jurnal Aghiya STIESNU Bengkulu* 2, no. 2 (2019), h.89

³ Misbachul Huda, '*Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun*', (skripsi, institut agama islam negeri ponorogo 2019), h. 1–72

⁴ Mohammad Fifky Bayhaqi, '*Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah Kcp Bojonegoro Pada UMKM Di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro*', (skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), h.71

⁵Layin Macfiana Azizah Mansur Azis, '*Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto*', *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2022): 160–190.

10 Tahun 1998 dijelaskan bahwasanya pembiayaan merupakan bentuk usaha penyaluran dana dalam bentuk penyediaan uang dengan sebuah ketetapan perjanjian antara kedua belah pihak yang melakukan sebuah transaksi dengan akhir mendapatkan presentase bagi hasil yang telah ditetapkan.⁶

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikannya. Dalam pelaksanaan pembiayaan KUR, bank BSI sebagai bank yang telah mengalami transformasi dari BRI Syariah, BNI Syariah dan BSM menggunakan akad *murabahah bil wakalah*.⁷ Kredit usaha rakyat merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif.⁸ Sehingga dapat memberikan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah

⁶Rinda Asyuti Ria Kusmawati, Mastoroh, Aryf Rizqy Pratama, Akhmad Andrian Maulana, 'Implementasi Produk Pembiayaan Umkm Di BSI Kcp Kajen Pekalongan', *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 4 (2022).

⁷Marchi Raida Sabi, Syamsuar, M. Ikhwan, 'Kredit Usaha Rakyat Dan Perkembangan UMKM Di Kabupaten Simeulue Pasca Covid-19'. *Journal of Sharia Management and Business* 2, no. 1 (2022), h.1–10.

⁸ Reny Karlina, 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di Bri Syariah Kcp Mojoagung' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h.34

hal ini dikarenakan jumlah usaha mikro kecil menengah semakin meningkat UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁹ Dalam meningkatkan atau memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.¹⁰

Bank Syariah Indonesia adalah organisasi keuangan dengan program pinjaman yang tentu saja mendorong pertumbuhan usaha mikro.¹¹ Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹² Hal ini

⁹Andhika Qonita Lutfiyah, *'Kesesuaian Akad Murabahah Bil Wakalah Dengan Fatwa DSN MUI No . 04 / DSN-MUI / VI / 2000 Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC . Matraman Skripsi Kesesuaian Akad Murabahah Bil Wakalah Dengan Fatwa DSN MUI No . 04'*. (Skripsi, Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2022), h.54

¹⁰Piet De Rozari Dance, Malelak, Pius Bumi Kellen, *'Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah'*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)* 02, no. 01 (2020), h.1–12.

¹¹Khairina Tambunan Irma Rahmawati, *'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BSI KCP Perbaungan'*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2,no.1 (2022):, h.965-971.

¹²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19

menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap akad syariah cukup baik. Modal merupakan fasilitas penunjang terbesar dalam membangun sebuah usaha.¹³ Perbankan dalam menyalurkan dananya hendaklah tetap berorientasi pada faktor-faktor pertumbuhan, maksud disini adalah diarahkan pada sektor-sektor yang produktif yang dapat membawa dampak ganda, baik dari segi penyerapan tenaga kerja, penambahan lapangan usaha penduduk maupun penambahan devisa. Selain itu perbankan juga mempunyai peranan yang sangat penting dan aktif dalam memperlancar transaksi perdagangan baik ditingkat nasional maupun internasional.¹⁴ Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. salah satu bentuk kredit yang ditawarkan kepada masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), berdasarkan peraturan pemerintah nomor 135/PMK 05/2008 Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha

¹³ Hely AUFIN, Mizatina Sudianto, Astri Ningsih, "Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat / KUR (Bank Syariah Indonesia Di KCP Trunjoyo 2 Kabupaten Sumenep)," *Assyarikah : Journal Of Islamic Economic Business FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan* Vol. 3, no. 1 (n.d.),h. 65–82.

¹⁴ Johari Elman, 'Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perspektif Hukum Islam'. *Jurnal Aghiya STIESNU Bengkulu* 2, no. 2 (2019): 163–177.

produktif dan layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan (belum *bankable*). Pengajuan permohonan peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.¹⁵

Pada data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap *Micro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudirman. Diketahui bahwa jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro mulai dari tahun 2021-2022 yang dijelaskan pada tabel berikut:

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2021	77
2.	2022	157

Dengan adanya perkembangan usaha mikro pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang tentunya akan berdampak pada kelangsungan suatu bank dan pemilik usaha mikro, maka Bank Syariah Indonesia perlu menerapkan dengan baik proses pelaksanaan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro agar dapat berjalan dengan baik.

¹⁵ Riska Hanifah, 'Implenentasi Metode Promrthee Dalam Penentuan Penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)'. *Jurnal Teknologi* 8, no. 2 (2015), h. 169–177.

maupun pemilik usaha mikro untuk dapat mengembangkan usaha.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam penelitian dengan judul **“Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Di BSI KCP Bengkulu Sudirman?
2. Bagaimana Perkembangan Usaha Mikro Setelah Pembiayaan (KUR) Mikro Dari BSI KCP Bengkulu Sudirman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah, maka berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Di BSI KCP Bengkulu Sudirman
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Usaha Mikro Setelah Pembiayaan KUR Mikro Dari BSI KCP Bengkulu Sudirman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai untuk bahan pertimbangan dan bahan kajian atau informasi mengenai implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro dalam pengembangan usaha mikro. Serta dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca mengenai kredit usaha rakyat (KUR) mikro dalam mengembangkan usaha mikro agar lebih mudah dalam memperoleh pembiayaan untuk usahanya.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa karya ilmiah yang akan dijadikan sebagai rujukan antara lain:

1. Skripsi, Lisa Amalia, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ‘ ‘ Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kcp Lamongan’’. bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Pembiayaan KUR Mikro

Syariah pada BRI Syariah KCP Lamongan dan Peran Pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro. Dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KCP Lamongan berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya pembiayaan macet. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KCP Lamongan dilakukan melalui beberapa tahap,¹⁶ Persamaan penelitian yang saya yaitu adalah membahas tentang Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kcp Lamongan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian yang akan di lakukan dan tujuan penelitian kedua.

2. Skripsi, Anya Kurniadi Putri, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta “Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang BSD City”. Tujuan untuk mengetahui cara PT. Bank BRISyariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB BRISyariah Kantor Cabang BSD City yang diajukan oleh

¹⁶Lisa Amalia, *Implementasi Pembiayaan Keredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kcp Lamongan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. 15

nasabah dan untuk mengetahui alur prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB BRISyariah Kantor Cabang BSD City. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB BRI Syariah Kantor Cabang BSD City dilakukan dalam beberapa tahap pembiayaan yaitu tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan dan tahap pemantauan pembiayaan atau monitoring. Sedangkan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan PT. Bank BRI Syariah melihatnya dari 5 aspek yaitu karakter, modal, kapasitas usaha, kondisi ekonomi dan jaminan/agunan. Pada implementasinya lebih mengedepankan tiga aspek yaitu karakter, kapasitas dan jaminan/agunan. Akan tetapi untuk pembiayaan KUR Mikro iB BRISyariah bank lebih terfokus pada aspek karakter dan kapasitas karena dalam produk ini agunan tidak diwajibkan, boleh saja memberikan agunan tapi tidak terikat dan diperbolehkan meski tidak mengcover seluruh jumlah pembiayaan.¹⁷

Persamaan penelitian yang saya yaitu membahas tentang

¹⁷Anya Kurniadi Putri, '*Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bsd City*', (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h.12

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang di teliti.

3. Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Abdul Jalal, ‘Implementasi Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Pulo Brayon Dalam Peningkatan Pembiayaan Usaha Mikro’ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang melandasi kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat yang mengakibatkan kurang optimalnya tingkat penjualan produk mikro sehingga menyebabkan tingkat penyaluran dana pada produk tersebut mengalami penurunan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field evidence*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk mikro tersebut, di karenakan mayoritas masyarakat masih enggan untuk beralih dari bank konvensional menjadi bank syariah, masyarakat yang mayoritas tinggal di pedesaan kurang mendapat informasi tentang produk tersebut. Penerapan promosi yang kurang tepat adalah faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk mikro.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Abdul Jalal, “Implementasi Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia KCP Medan Pulo Brayon Dalam Peningkatan Pembiayaan Usaha

Pembiayaan Usaha Mikro. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek yang diteliti.

4. Jurnal Perbankan Syariah, Mansur Azis, Layin Macfiana Azizah, ‘’ Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto’’. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojokerto dan peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto. Dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa prosedur penyaluran pembiayaan kepada UMKM yaitu;1) Account Officer Mikro memasarkan produk pembiayaan KUR ini kepada UMKM, 2) nasabah mengajukan Pembiayaan, 3) nasabah harus melengkapai persyaratan, 4) dilakukan Bi Cheking dan survey, 5) persetujuan kepala marketing, 6) akad dan pencairandana. Kedua, peran pembiayaan KUR terhadap UMKM yaitu;1) sebagai modal usaha, 2) memunculkan produk usaha yang

Mikro', Praja Observasi: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 2.2 (2022),(h. 96-111)

berkualitas.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang di teliti.

5. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri dan UIN Alaudin Makasar, “ Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro’’, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KC Kendari Abd Silondae 2 dan untuk mengetahui peran Pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KC Kendari Abd Silondae 2 berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya pembiayaan macet. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KC Kendari Abd Silondae 2 dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan,

¹⁹Mansur Aziz, 'Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto', *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6.1 (2022), (h. 160-190)

tahap monitoring, disertai pertimbangan kaidah syariah. Pembiayaan KUR Mikro Syariah berperan membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran usaha lancar, omzet usaha meningkat, serta dapat mengembangkan usaha nasabah lebih dari satu jenis. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitian.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.²¹

²⁰ Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, DKK' *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro*'' , *Jurnal Research Busines And Economics Studies*, 1.1 (2021), (h.92)

²¹Fadlun Maros, '*Penelitian Lapangan (Field Research)*' (skripsi, universitas sumatra utara, 2016), h 7.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat deskriptif. Dalam penulisan laporan peneliti kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.²²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Waktu penelitian ini dari bulan Maret –September 2023.

b. Lokasi penelitian

Melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkulu Sudirman berada di Jl. Jendral. Sudirman No.41-43, RT.09/RW.13, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38226.

²² Anggi Albi, Dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi 1 (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018),h. 8

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini di ambil dengan teknik *Purposive sampling*. *Purpose sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudirman dibidang pembiayaan mikro yaitu, Firmansya (*Micro Relationship Manager Team Leader*) dan 5 Nasabah atau pemilik usaha mikro yang terdiri dari 5 orang yaitu:

1. Budi (pemilik usaha mikro peternak bebek dan itik)
2. Hendra (pemilik usaha toko mainan)
3. Herdo (pemilik usaha *laundry*)
4. Marlana (pemilik usaha toko manisan)
5. Eka (pemilik usaha *laundry*)

4. Sumber Data dan Teknik Penggunaan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Data ini dapat diakses dalam bentuk data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti perpustakaan, publikasi pemerintah, sensus, catatan internal organisasi, buku, artikel jurnal, situs web, laporan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung pada objek yang mendukung kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terhadap objek penelitian agar dapat melihat secara langsung bagaimana Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro dalam pengembangan usaha mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²³ Jenis wawancara yang

²³ Layin Macfiana Azizah, Mansur Azis, 'Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2022)

dilakukan peneliti ini yaitu jenis wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada di lapangan. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat atau memperoleh data secara tertulis atau gambar dengan mempelajari dokumen ataupun laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data, maka data akan terorganisir,

tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data.

3. Kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahapan pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal.

6. Metode Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh peneliti dalam riset kualitatifnya.²⁴ Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

²⁴Fajar Arwadi Sapto Haryoko, Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Edisi 1 (Makasar:Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), h. 4333

Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara: dikatakan secara membandingkan hasil pribadi, wawancara membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.²⁵

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.²⁶

G. Sistematik Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini mengacu kepada Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

²⁵Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.

²⁶Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data elalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidkan* 10, no 1 (2010), h.46–62 .

Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun penulisan proposal skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pada Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada Bab ini memuat kajian teori yang terdiri dari pembiayaan bank syariah, kredit usaha rakyat (KUR) mikro syariah, dan usaha mikro.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian. Pada Bab ini memuat tentang sejarah berdirinya bank syariah indonesia, visi dan misi bank syariah indonesia, dan produk bank syariah indonesia.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan. Pada bab ini memuat tentang implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro syariah dalam pengembangan usaha mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman).

Bab V Penutup. Pada Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembiayaan Bank Syariah

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹ Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.²

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan Bab 1 Pasal 1 No. 12 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain (nasabah) yang mewajibkan pihak yang di biyai

¹Mariya Ulpah, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah', *Madani Syari'ah* 3, no. 2 (2020): 147–160.

²Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Edisi 1 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h.78 .

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

2. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang di berikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan mempunyai fungsi lain antara lain sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendai harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.⁴

³Anya Kurniadi Putri, '*Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bsd City*', (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h.

⁴ Abdul Jalal, "*Implementasi Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Pulo Brayan Dalam Peningkatan Pembiayaan Usaha Mikro*", *Praja observasi: jurnal penelitian administrasi publik*, 2.2 (2022),(h. 96-111)

3. Tujuan pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.⁵

4. Proses Pembiayaan

Proses pembiayaan secara umum meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Permohonan pembiayaan
- b. Pengumpulan data dan investigasi

Untuk pembiayaan produktif, data yang diperlukan adalah data yang menggambarkan kemampuan usaha nasabah untuk melunasi pembiayaan. Data yang diperlukan antara lain:

- a) Legalitas usaha,
- b) Kartu identitas calon nasabah dan istri: KTP atau Passport,
- c) Kartu keluarga dan surat nikah,
- d) Laporan keuangan 2 tahun terakhir,

⁵Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Edisi 1 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h. 80

- e) Past performance 1 tahun terakhir,
- f) Bisnis plan,
- g) Data obyek pembiayaan,
- h) Data jaminan.⁶

5. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.
- b. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.
- e. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.⁷

⁶Misbachul Huda, *'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun'*,(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019), h. 1-72

B. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah pinjaman atau pembiayaan modal kerja atau investasi pada debitur, perusahaan atau organisasi yang produktif dan layak tetapi tidak memiliki jaminan tambahan. Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana

⁷ Kasmir, '*Manajemen Perbankan*', (Jakarta PT Raja Grafindo 2002), h.84.

keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum bankable.⁸

2. Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Jenis penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

a. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.

b. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta

c. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta.

⁸ Windi Andini, 'Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri* 2, no. 1 (2022): 221–230.

3. Prinsip Pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro

Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Indikator kepercayaan ini adalah kepercayaan moral, komersial, finansial dan agunan. Kepercayaan dibedakan atas kepercayaan murni dan kepercayaan *reserve*.

- a. Kepercayaan murni adalah jika kreditur memberikan kredit kepada debiturnya hanya atas kepercayaan saja, tanpa ada jaminan lainnya. Misalnya: Masyarakat menabung uangnya pada suatu bank hanya atas kepercayaan saja, karena bank hanya memberikan tanda bukti berupa bilyet deposito, blanko buku cek, atau bilyet giro kepada penabungnya. Jika banknya dilikuidasi, penabung hanya memiliki bilyet deposito atau blanko bilyet giro saja.
- b. Kepercayaan *reserve* diartikan kreditur menyalurkan kredit/pinjaman kepada debitur atas kepercayaan, tetapi kurang yakin sehingga bank selalu meminta agunan berupa materi (seperti BPKB dan lain-lain). Bahkan suatu bank dalam penyaluran kredit lebih mengutamakan agunan atas pinjaman tersebut.⁹

⁹Moh Shodik Mahmud, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI KCP Unit

4. Landasan Hukum Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) diluncurkan pada November 2007 dengan dilandasi keluarnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007. Hal ini bertujuan memperluas akses Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar dapat menikmati kredit perbankan serta meningkatkan produksi pada sektor riil di Indonesia. Dalam perkembangannya, terdapat tambahan peraturan terkait program KUR sebagai pedoman pelaksanaan penyaluran.

5. Keunggulan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Adapun keunggulan produk kredit usaha rakyat (KUR) mikro adalah sebagai berikut:

- a. Proses mudah dan cepat,
- b. Bebas biaya provisi dan administrasi,
- c. Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah,
- d. Angsuran ringan.

6. Cara Pengajuan Pinjaman KUR Mikro

Cara pengajuan pinjaman KUR terdapat dua metode, yaitu Pengajuan pembiayaan melalui kantor

Ajungmangli Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember,2021), h. 82

cabang terdekat dan Pengajuan melalui aplikasi salamdigital.¹⁰

7. Syarat dan Ketentuan Umum pinjaman KUR Mikro

Ada beberapa syarat dan dokumen yang perlu di persiapkan sebelum mengajukan pinjama KUR antara lain:

- a. WNI cakap hukum,
- b. Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- c. Usaha minimal telah berjalan 6 bulan. Sedangkan dokumen yang diperlukan :
 - a) Copy KTP nasabah dan pasangan,
 - b) Copy Kartu Keluarga/akta nikah,
 - c) Copy NPWP,
 - d) Legalitas usaha nasabah,
 - e) Fotokopi dokumen agunan.

8. Agunan dan Penyaluran KUR Mikro

Agunan adalah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah dan/atau UUS, guna menjamin pelunasan kewajiban Nasabah Penerima Fasilitas Agunan Pokok KUR Mikro Syariah berupa usaha atau objek yang dibiayai.

¹⁰Bank syariah indonesia, 'Pembiayaan Beragam Produk pembiayaan Sesuai Syariah', <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871923bsi-kur-super-mikro>> (diakses, 24 November 2022).

Sementara, agunan tambahan tidak diwajibkan dan tanpa perikatan.¹¹

C. Usaha Mikro

1. Pengertian Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 1995, usaha mikro adalah usaha produktif milik individu perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Menurut Bank Indonesia, usaha mikro adalah usaha yang dimiliki oleh sumber daya lokal dengan teknologi sederhana. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, jumlah aset maksimal usaha mikro sebesar Rp 50 juta dan omzet/hasil penjualan per tahun maksimal Rp 300 juta.¹² Menurut Kwartono, Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara garis besar dikelompokkan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu:

- a. Usaha Perdagangan, meliputi pengecer, keagenan, ekspor/impur produk lokal, dan sektor informal.
- b. Usaha Pertanian, meliputi peternakan, perikanan, dan perkebunan.

¹¹Sariani Simatupang, *Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Ib Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Binjai Sudirman'*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019) h. 79

¹²Lisa Amalia, *Implementasi pembiayaan keredit usaha rakyat (kur) mikro syariah dalam pengembangan usaha mikro di bri syariah kcp lamongan'*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.89

- c. Usaha Industri, meliputi industri pertambangan, kerajinan, konveksi, makanan dan minuman.
- d. Usaha Jasa, meliputi konsultan, restoran, bengkel, konstruksi, transportasi, pendidikan, dan telekomunikasi.¹³

2. Ciri-ciri Usaha Mikro

Adapun ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.¹⁴

¹³Misbachul Huda, *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019), h. 1–72

¹⁴Dance Piet De Rozari Malelak, Pius Bumi Kellen, *Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)* 02, no. 01 (2020).h. 76

D. Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Brown dan Patrello, pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat maka lembaga bisnis pun akan meningkat perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.¹⁵

Menurut Mahmud Mach Foedz, pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Menurut Hughes dan Kapoor, pengembangan usaha adalah kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan.¹⁶

2. Unsur-Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur-unsur penting dalam mengembangkan usaha ada 2 (dua), yaitu:

a. Unsur Internal

¹⁵ Misbachul Huda, *'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun'*, (skripsi, institut agama islam negeri ponorogo 2019), h. 1-72

¹⁶ Permata Vinanda, *"Ada beberapa definisi pengembangan usaha,"* n.d., https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli. (diakses, 18 desember 2023).

Ada beberapa unsur internal diantaranya:

- 1) Adanya niat dari pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan produk dan lain-lain
- 3) Membuat anggaran yang bertujuan mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

b. Unsur Eksternal

Ada beberapa unsur internal diantaranya:

- 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
- 2) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
- 3) Mengetahui kondisi sekitar yang baik untuk usaha.
- 4) Harga dan kualitas adalah unsur strategi yang paling umum ditemui.
- 5) Cakupan jajaran produk.¹⁷

¹⁷ Misbachul Huda, *'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun'*, (skripsi, institut agama islam negeri ponorogo 2019), h. 1-72

3. Indikator Pengembangan Usaha

Indikator teori pengembangan usaha diantaranya adalah:

a. Penjualan/Pendapatan

Penjualan adalah modal utama sebuah bisnis untuk dapat “bertahan hidup” dan berkembang. Hampir semua pebisnis pastinya benar-benar getol terhadap penjualan agar selalu memiliki tren yang positif.

Penjualan juga selalu menjadi *key performance* indikator yang mengukur kinerja sebuah bisnis. Jika tingkat penjualan stabil bahkan semakin tinggi dari satu periode ke periode berikutnya, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan sedang baik.

b. Laba/Profit

Laba/profit pada bisnis anda memberikan persepsi baru yang belum bisa dihadirkan oleh penjualan/omzet. Hal ini karena saat anda menghitung laba, berarti anda sudah mempertimbangkan pendapatan dan beban usaha karena laba didapat dari pendapatan dikurangi beban.

c. Total Aset/Harta

Aset/harta adalah sumber daya (baik berwujud maupun tidak, berbentuk uang maupun barang) yang

dimiliki oleh bisnis kita dan masih produktif untuk menghasilkan penjualan/ penghasilan.¹⁸



¹⁸Mohamad Jatiardi, *'Ingin Tahu Perkembangan Bisnis Anda? Pantau Saja 5 Indikator Ini (Bagian 1)'*, 29 november 2018. <http://temanbisnisapp.com/inspirasi/ingin-tahu-perkembangan-bisnis-anda-pantau-saja-5-indikator-ini-bagian-1/> (diakses 24 November 2023)”

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas

permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam

ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.¹

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

1. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

2. Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
- d. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.²

¹Bank Syariah Indonesia, “*Sejarah Perseroan*,” <https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html#>(diakses 5 Desember 2022).

²Bank Syariah Indonesia, “*Visi & Misi*,” https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html (diakses 27 november 2022).

C. Produk Bank Syariah Indonesi

1. Tabungan

Beragam produk tabungan sesuai prinsip syariah yaitu:³

a. BSI Tabungan Valas

BSI tabungan valas adalah tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank. Tabungan dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank.

Keunggulan produk tabungan ini, yaitu dana (USD) aman dan tersedia setiap saat, online di seluruh cabang bank syariah indonesia, dan bebas biaya administrasi bulanan.⁴

b. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-

³Bank Syariah Indonesia, “*Tabungan*”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan>> (Diakses 5 Desember 2022)

⁴Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Valas*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-valas>> (Diakses 5 Desember 2022)

Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Keunggulan produk: setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan *provider Visa, E-Banking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)*, pilihan notifikasi melalui SMS, email dan WA, bebas biaya administrasi, membantu perencanaan ibadah haji dan umroh, memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara *online* dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun, bebas biaya penutupan rekening, pelunasan haji dapat dilakukan secara *online*, pembukaan rekening *online*.⁵

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Keunggulan produk: gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank Mandiri, bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC

⁵Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Haji Indonesia*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-haji-indonesia>. (Di akses 5 Desember 2022)

berjaringan PRIMA, kemudahan transaksi dengan *mobile banking* dan *net banking*, kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA, dapat dibuka melalui pembukaan rekening *online*.⁶

d. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem *autodebet* dan mendapat perlindungan asuransi.

Keunggulan produk: mendapat bagi hasil yang kompetitif setara deposito konter, mendapat perlindungan asuransi syariah sampai dengan 120x setoran bulanan dan pembayaran sisa setoran untuk masa yang belum dijalani, dapat dilakukan *topup* saldo diluar setoran bulanan, sistem menabung dengan autodebet agar membantu disiplin menabung, gratis biaya administrasi bulanan.⁷

⁶Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Easy Mudharabah*,” <[http s://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-mudharabah](http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-mudharabah)> (Diakses 5 Desember 2022)

⁷Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Pendidikan*,” <[http s://www .bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619967878bsi-tabungan-pendidikan](http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619967878bsi-tabungan-pendidikan)> (Diakses 5 Desember 2022)

e. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan *Net Banking*.

Keunggulan produk: gratis biaya Transfer RTGS dan SKN via *Teller* dan *Net Banking* (min saldo sebelum transaksi 10jt), gratis biaya titipan kliring via *Teller* (min saldo sebelum transaksi 10 jt), *limit* transaksi bisnis.⁸

f. BSI TabunganKu

Tabungan dengan akad *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keunggulan produk: kemudahan syarat pembukaan rekening, mendapatkan fasilitas *E-banking* yaitu *BSI Mobile*, *BSI Net Banking* dan notifikasi transaksi, mendapatkan BSI Debit yang

⁸Bank Syariah Indonesia, "*BSI Tabungan Bisnis*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615813353bsi-tabungan-bisnis>> (Diakses 5 Desember 2022)

berfungsi sebagai Kartu ATM dan Debit, kemudahan penyaluran zakat.⁹

g. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad *wadiah yad dhamanah* atau *mudharabah muthlaqah* diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

Keunggulan produk: kemudahan syarat pembukaan rekening, mendapatkan fasilitas *E-banking* yaitu *BSI Mobile*, *BSI Debit Co Branding* Taspen yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit.¹⁰

h. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan efek syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* merupakan rekening dana nasabah (RDN) yang diperuntukan untuk nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi efek di Pasar Modal. Keunggulan produk: tidak ada biaya

⁹Bank Syariah Indonesia, “*BSI TabunganKu*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619969358bsi-tabunganku>> (Diakses 5 Desember 2022)

¹⁰Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Pensiun*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615813807bsi-tabungan-pensiun>> (Diakses 5 Desember 2022)

administrasi, tidak ada setoran minimum, tidak ada saldo minimum.¹¹

i. BSI Tabungan Smart

Basic saving account dengan akad *wadiah yad dhamanah* merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keunggulan produk: mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank, bebas biaya administrasi bulanan, dapat dibuka melalui agen laku pandai.¹²

j. BSI Tabungan Prima

Produk tabungan yang diperuntukan bagi segmen nasabah *high networth individuals* berakad *mudharabah* dan *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan. Keunggulan produk: *free executive lounge*, fasilitas asuransi jiwa sampai

¹¹Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Efek Syariah*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615833329bsi-tabungan-efek-syariah>> (Diakses 5 Desember 2022).

¹²Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Smart*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/bsi-tabungan-smart>> (Diakses 5 Desember 2022)”

dengan Rp 500 juta, layanan antrian prioritas, *limit* belanja sampai dengan Rp 500 juta/hari.¹³

k. BSI Tapenas Kolektif

Tabungan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu Perjanjian Kerjasama. Keunggulan produk: mendapat bagi hasil yang kompetitif, sistem menabung dengan *autodebet*, setoran bulanan ringan, jangka waktu panjang sampai 35 tahun, setoran bulanan dan jangka waktu dapat diubah sesuai kebutuhan institusi, perjanjian kerjasama (pks) dapat dilakukan untuk minimal 50 pegawai.¹⁴

l. BSI Tabungan Payroll

Tabungan khusus merupakan produk turunan dari tab *wadiah/mudharabah* reguler yang dikhususkan untuk nasabah *payroll* dan nasabah migran. Keunggulan produk: kartu ATM/Debit *Co-Branding tipe* Debet GPN/Debit dengan logo instansi terkait yang berfungsi sebagai kartu ATM/Debit dan kartu identitas instansi terkait, mendapatkan bagi

¹³Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Prima*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615973162bsi-tabungan-prima>> (Diakses 5 Desember 2022).

¹⁴Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tapenas Kolektif*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615973881bsi-tapenas-kolektif>> (Diakses 5 Desember 2022)

hasil yang kompetitif, mendapatkan fasilitas kartu ATM/Debit, *mobile banking*, *internet banking* dan notifikasi transaksi.¹⁵

m. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad *wadiah* dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/anggota Perusahaan /Lembaga/Assosiasi/Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

Keunggulan produk: kartu ATM/Debit *Co-Branding tipe Debet* GPN/Debit dengan logo instansi terkait yang berfungsi sebagai kartu ATM/Debit dan kartu identitas instansi terkait, mendapatkan bonus bagi hasil, mendapatkan fasilitas kartu ATM/Debit, *mobile banking*, *internet banking* dan notifikasi transaksi.¹⁶

n. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan produk: mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi

¹⁵Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Payroll*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974157bsi-tabungan-payroll>> (Diakses 5 Desember 2022)

¹⁶Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Mahasiswa*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974423bsi-tabungan-mahasiswa>> (Diakses 5 Desember 2022)

bulanan, nama anak tertera pada buku tabungan dan atm atas nama anak.¹⁷

o. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad *wadiah yad dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan produk: bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai, setoran awal ringan Rp1.000.¹⁸

p. BSI Tabungan *Easy Wadiah*

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Keunggulan produk: bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri, bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA, kemudahan transaksi dengan *mobile banking & net banking*, kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM

¹⁷Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Junior*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974728bsi-tabungan-junior>> (Diakses 5 Desember 2022)

¹⁸Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Simpanan Pelajar*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619969045bsi-tabungan-simpanan-pelajar>> (Diakses 5 Desember 2022)

Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA, dapat dibuka melalui pembukaan rekening *online*.¹⁹

q. BSI Tabungan Rencana

Tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi. Keunggulan produk: mendapat kepastian pencapaian target dana, bagi hasil yang kompetitif hampir setara deposito nisbah papan, gratis perlindungan asuransi syariah (premi dibayar bank) sistem *autodebet* sehingga lebih disiplin dalam menabung, gratis biaya administrasi bulanan, mendapatkan perlindungan asuransi syariah.²⁰

r. Rekening *Autosave* Dan Qurban

Fitur tabungan bank syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabung dana Qurban secara otomatis via *BSI Mobile*. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggaraan Qurban yang merupakan rekanan Bank.

¹⁹Bank Syariah Indonesia, "*BSI Tabungan Easy Wadiah*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-wadiah>> (Diakses 5 Desember 2022)

²⁰Bank Syariah Indonesia, "*BSI Tabungan Rencana*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-rencana>> (Diakses 5 Desember 2022)

Biaya: penabung dikenakan biaya transfer terjadwal per frekuensi setoran yang diinformasikan pada saat pembukaan rekening *autosave* atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank, penutupan tabungan sebelum tanggal target waktu dana terkumpul dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu Rupiah).²¹

2. Haji Dan Umroh

Beragam produk haji dan umrah unggulan:²²

a. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *E-Channel* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Keunggulan produk: setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan *provider Visa, E-Banking* (BSI *Mobile* dan BSI *Net Banking*), pilihan notifikasi melalui SMS, email dan

²¹Bank Syariah Indonesia, “*Rekening Autosave Dan Qurban*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/rekening-autosave-dan-qurban>> (Diakses 5 Desember 2022).

²²Bank Syariah Indonesia, “*Haji Dan Umroh*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh>> (Diakses 5 Desember 2022)

WA, biaya administrasi, membantu perencanaan ibadah haji dan umroh, memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara *online* dengan siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun, bebas biaya penutupan rekening, pelunasan haji dapat dilakukan secara *online*, pembukaan rekening *online*.²³

b. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *E-Channel* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Keunggulan produk: setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan *provider Visa, E-Banking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)*, pilihan notifikasi melalui SMS, email dan WA, bebas biaya administrasi, membantu perencanaan ibadah haji dan umroh, memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara *online* dengan siskohat

²³Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Haji Indonesia*.” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-haji-indonesia>> (Diakses 5 Desember 2022)

kementerian agama dari minimal usia 12 tahun, bebas biaya penutupan rekening, pelunasan haji dapat dilakukan secara *online*, pembukaan rekening *online*.²⁴

3. Pembiayaan

Beragam produk pembiayaan sesuai syariah:²⁵

a. BSI KUR

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* s.d Rp. 500 juta.²⁶

b. BSI Griya

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut: pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen, Pembelian Kavling Siap Bangun, pembangunan /Renovasi Rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take over*), *refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah. keunggulan: angsuran tetap dan terencana, pengajuan pembiayaan

²⁴Bank Syariah Indonesia, “*BSI Tabungan Haji Muda Indonesia*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1611997219/bsi-tabungan-haji-muda-indonesia>> (Diakses 5 Desember 2022).

²⁵Bank Syariah Indonesia, “*Pembiayaan*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>> (Diakses 5 Desember 2022).

²⁶Bank Syariah Indonesia, “*BSI KUR*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-kur>> (Diakses 5 Desember 2022).

rumah lebih mudah dan cepat secara *online* , biaya ringan.²⁷

c. BSI Griya *Spesial Milad*

Keunggulan: tanpa DP, cicilan pasti, pengajuan *online*, hadiah langsung, spesial margin.²⁸

d. BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai *payroll* di BSI. Keunggulan produk: limit pembiayaan Dokter s.d Rp. 2 miliar, pegawai s.d Rp 1.5 miliar, tenor s.d 15 tahun, proses mudah dan cepat, angsuran ringan dan tetap, *payroll* BSI.²⁹

e. BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap. Keunggulan produk: sesuai prinsip syariah, proses mudah dan cepat, tenor pembiayaan sd 7 tahun, fasilitas autodebet dari tabungan, pricing kompetitif, angsuran tetap hingga

²⁷Bank Syariah Indonesia, “*BSI Griya*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-griya>> (Diakses 5 Desember 2022).

²⁸Bank Syariah Indonesia, “*BSI Griya Spesial Milad*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-griya-spesial-milad>> (Diakses 5 Desember 2022).

²⁹Bank Syariah Indonesia, “*BSI Mitraguna Berkah*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mitraguna-berkah>> (Diakses 5 Desember 2022).

jatuh tempo, jaringan layanan yang luas, DP mulai dari 0%.³⁰

f. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya sbb: Pensiunan ASN dan Pensiunan Janda ASN, Pensiunan BUMN/BUMD, Pensiunan dan Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun. Keunggulan Produk: limit pembiayaan s.d Rp 350 juta, tenor panjang s.d 15 tahun, angsuran ringan dan tetap, mewujudkan beragam kebutuhan.³¹

g. Mitraguna Online

Pembiayaan tanpa agunan untuk tujuan multiguna/apa saja dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai. Keunggulan produk: kemudahan pembiayaan tanpa agunan melalui *mobile banking* dengan proses pencairan yang cepat dan tidak ribet.³²

³⁰Bank Syariah Indonesia, “BSI OTO,”<[https:// www .bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-oto](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-oto)> (Diakses 5 Desember 2022).

³¹Bank Syariah Indonesia, “BSI Pensiun Berkah,” <[https://www.bankbsi .co.id/produk&layanan/produk/ 1614589547bsi -pensiun-berkah](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614589547bsi-pensiun-berkah)> (Diakses 5 Desember 2022).

³²Bank Syariah Indonesia, “Mitraguna Online,”<[https://www. bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614587813mitraguna-online](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614587813mitraguna-online)> (Diakses 5 Desember 2022).

h. BSI Mitra Beragun Emas (*Non Qardh*)

Pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad *murabahah/ musyarakah mutanaqishah/ ijarah* dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad *rahn*, dimana emas yang diagunkan disimpan oleh Bank selama jangka waktu tertentu. Keunggulan produk: bisa mendapatkan pembiayaan dengan agunan emas.³³

i. BSI *Distributor Financing*

Pembiayaan modal kerja dengan skema *value chain* adalah pembiayaan *post financing* (dana talangan untuk membayar terlebih dahulu *invoice* atas pekerjaan yang telah selesai) yang diberikan kepada *supplier* yang merupakan Supplier Khusus yang mengerjakan kontrak pekerjaan dengan *bouwheer*, dimana sumber pengembalian pembiayaan adalah pembayaran *invoice* dari *bouwheer*. Keunggulan produk: mendapatkan dana talangan, *price* kompetitif, proses mudah.³⁴

³³Bank Syariah Indonesia, “*BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615972326bsi-mitra-beragun-emas-non-qardh>> (Diakses 5 Desember 2022).

³⁴Bank Syariah Indonesia, “*BSI Distributor Financing*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619986232bsi-distributor-financing>> (Diakses 5 Desember 2022).

j. BSI KPR Sejahtera

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah. Keunggulan produk: harga jual ringan, angsuran tetap, sesuai prinsip syariah.³⁵

k. BSI *Cash Collateral*

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro, atau tabungan. Keunggulan: kemudahan proses, maksimal pembiayaan s/d 90% dari nilai simpanan.³⁶

l. BSI Umrah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui Bank yang telah bekerja sama dengan *travel agent* sesuai dengan prinsip syariah. Keunggulan: dapat membiayai perjalanan ibadah umroh bersama keluarga, umrah

³⁵Bank Syariah Indonesia, "*BSI KPR Sejahtera*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871022bsi-kpr-sejahtera>> (Diakses 5 Desember 2022).

³⁶Bank Syariah Indonesia, "*BSI Cash Collateral*," <[https:// www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871636bsi-cash-collateral](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871636bsi-cash-collateral)> (Diakses 5 Desember 2022)

menggunakan travel pilihan, maksimum pembiayaan s/d 200 juta.³⁷

m. *Bilateral Financing*

Merupakan layanan pemberian fasilitas pembiayaan/*financing* dalam valuta rupiah atau valuta asing untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun untuk tujuan lainnya kepada lembaga keuangan Bank dan/atau non bank. Keunggulan: sebagai sumber *funding short term, pricing kompetitif, trade underlying, yield enhancement*.³⁸

4. Investasi

Beragam produk investasi sesuai syariah:³⁹

a. BSI Deposito Valas

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditunjukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Keunggulan produk: nisbah bagi hasil yang kompetitif, fasilitas ARO (*automatic roll over*) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo

³⁷Bank Syariah Indonesia, “*BSI Umrah*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871753bsi-umrah>> (Diakses 5 Desember 2022).

³⁸Bank Syariah Indonesia, “*Bilateral Financing*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1622190611bilateral-financing>> (Diakses 6 Desember 2022).

³⁹Bank Syariah Indonesia, “*Investasi*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi>> (Diakses 6 Desember 2022)

belum dicairkan, terdapat pilihan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.⁴⁰

b. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Keunggulan produk: nisbah bagi hasil yang kompetitif, fasilitas ARO (*automatic roll over*) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan, terdapat pilihan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.⁴¹

c. BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Keunggulan produk: dikelola oleh manajer investasi yang profesional, diversifikasi investasi,

⁴⁰Bank Syariah Indonesia, “*BSI Deposito Valas*”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/bsi-deposito-valas>> (Diakses 6 Desember 2022)

⁴¹Bank Syariah Indonesia, “*Deposito Rupiah*,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614589296deposito-rupiah>> (Diakses, 6 Desember 2022).

informasi yang transparan, likuiditas yang tinggi, sesuai dengan prinsip syariah.⁴²

d. *Bancassurance*

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan Perusahaan Asuransi yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia. Keunggulan: memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan kepada nasabah, harga yang terjangkau dan cara pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, adanya fitur wakaf bagi nasabah.⁴³

e. SBSN Ritel

SBSN Ritel, terdiri dari sukuk negara ritel dan sukuk tabungan. sukuk negara ritel adalah sukuk negara yang dijual kepada individu atau perseorangan warga negara indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri. sukuk tabungan adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan. Keunggulan produk: aman karena dijamin oleh Undang-Undang SBSN, imbal

⁴²Bank Syariah Indonesia, "*BSI Reksa Dana Syariah*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-reksa-dana-syariah>> (Diakses, 6 Desember 2022)

⁴³Bank Syariah Indonesia, "*Bancassurance*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615975204bancassurance>> (Diakses 6 Desember 2022)

hasil/kupon di atas imbal hasil rata-rata Deposito Bank BUMN, cara pembelian yang mudah dan transparan karena dilakukan secara *online*, produk investasi yang terjangkau dan murah dengan min. pembelian Rp 1 juta.⁴⁴

f. *Cash Waqf Linked Sukuk Ritel* (Sukuk Wakaf Ritel).

Cash waqf linked sukuk ritel (CWLS Ritel) atau Sukuk Wakaf seri SWR001 merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi wakaf dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Keunggulan produk: adanya instrumen investasi yang aman dan bebas risiko bagi para pewakif dalam menyalurkan wakaf uang, dana wakaf kembali 100% pada saat jatuh tempo, membantu para pewakaf untuk menyalurkan dana wakaf melalui program sosial kemasyarakatan, murah dan terjangkau untuk berwakaf uang melalui CWLS ritel/sukuk wakaf.⁴⁵

⁴⁴Bank Syariah Indonesia, “*SBSN Ritel*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619977484sbsn-ritel>> (Diakses, 6 Desember 2022)

⁴⁵Bank Syariah Indonesia, “*Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/cash-waqf-linked-sukuk-ritel-sukuk-wakaf-ritel>> (Diakses, 6 Desember 2022)

g. *Referral Retail Brokerage*

Merupakan layanan referral produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerjasama dengan perusahaan sekuritas. Keunggulan produk: memberikan alternatif produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah melalui layanan *referral*, diversifikasi investasi nasabah untuk mencapai tujuan finansial nasabah.⁴⁶

h. Sukuk Negara Ritel Seri SR016

SBSN tanpa warkat (*scripless*). Keunggulan: tingkat imbalan/kupon x,xx% p.a pembayaran kupon dilakukan secara periodik setiap bulan pada tanggal 10 (sepuluh). apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya, jenis imbalan/kupon *fixed rate*, tenor 3 tahun, nilai nominal pemesanan pembelian, Rp 1 juta (1 unit) dan kelipatan Rp 1 juta serta batas maksimum sebesar Rp 2 miliar di seluruh mitra distribusi, nilai nominal per unit Rp 1 juta.⁴⁷

⁴⁶Bank Syariah Indonesia, "*Referral Retail Brokerage*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619979052referral-retail-brokerage>> (Diakses, 6 Desember 2022)

⁴⁷Bank Syariah Indonesia, "*Sukuk Negara Ritel Seri SR016*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/sukuk-negara-ritel-seri-sr016>> (Diakses, 6 Desember 2022)

5. Transaksi

Produk dan layanan untuk menunjang transaksi:⁴⁸

a. BSI Giro Valas

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang valas. Keunggulan produk: kemudahan dalam trx valas, mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan bank, mendapat *account statement* setiap bulan.⁴⁹

b. BSI Giro Rupiah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad *wadiah yad dhamanah* atau *mudharabah muthlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan

⁴⁸Bank Syariah Indonesia, "*Transaksi*", <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/transaksi>> (Diakses, 6 Desember 2022)

⁴⁹Bank Syariah Indonesia, "*BSI Giro Valas*," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1616379013bsi-giro-valas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

dalam mata uang rupiah. Keunggulan produk: kemudahan trx menggunakan Cek/BG, mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan bank, mendapat *account statement* setiap bulan, mendapat fasilitas BSI Debit , gratis tarik tunai di ATM Mandiri, BNI, dan BRI.⁵⁰

6. Emas

Berikut produk emas unggulan:⁵¹

a. BSI Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Peruntukkan untuk perorangan. Keunggulan produk: taksiran tinggi, biaya sewa penyimpanan ringan, layanan mudah dan cepat, perpanjangan otomatis, penyimpanan emas aman dan dijamin asuransi, layanan difasilitasi secara *online* dan *offline*, jaringan luas tersebar di seluruh kota/kabupaten di Indonesia, melayani *take over* dari institusi gadai lain.⁵²

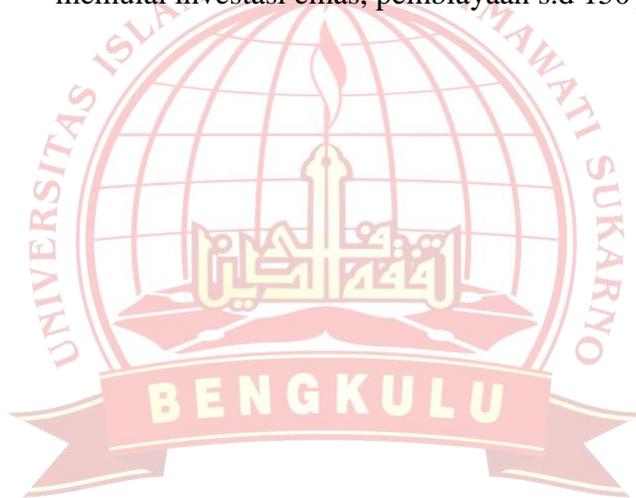
⁵⁰Bank Syariah Indonesia, “*BSI Giro Rupiah*”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/bsi-giro-rupiah>>(Diakses, 6 Desember 2022)

⁵¹Bank Syariah Indonesia, “*Emas*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/emas>> (Diakses 6 Desember2022)

⁵²Bank Syariah Indonesia, “*BSI Gadai Emas*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-gadai-emas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

b. BSI Cicil Emas

Pembiayaan menggunakan *akad murabahah* (di bawah tangan). Pengikatan agunan dengan menggunakan akad rahn (gadai). Keunggulan produk: angsuran tetap dan ringan (kenaikan harga tidak mempengaruhi cicilan), emas aman tersimpan di bank dan asuransikan, investasi yang menguntungkan karena tarifnya yang murah, cara mudah untuk memulai investasi emas, pembiayaan s.d 150 juta.⁵³



⁵³Bank Syariah Indonesia, “*BSI Cicil Emas*,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615866857bsi-cicil-emas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Di BSI KCP Bengkulu Sudirman

1. Ketentuan-ketentuan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman
 - a. Akad pembiayaan KUR mikro

Akad yang di terapkan dalam pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman. Dari hasil wawancara kepada bapak Firmansyah selaku MRMTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) yaitu akad *Murabaha bil wakalah*. *Murabaha* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati yang didalamnya penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli. Sedangkan *wakalah* adalah akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mewakilkan, atau memberi mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai dengan pihak yang mewakilkan.

Murabaha bil wakalah adalah jual beli dengan sistem perwakilan (*wakalah*). Dimana jual beli dengan sistem ini pihak Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudirman mewakilkan pembeliannya

kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad *murabaha* yaitu nasabah dipercayakan untuk membeli barangnya setelah akad *murabaha* yang kedua akad *wakalah* yaitu, pihak bank mempercayakan nasabah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan, karena tidak mungkin pihak bank yang membelikan barang tersebut takutnya kebutuhan, jenis, atau bentuknya berbeda yang diinginkan pihak nasabah. Kemudian waktu pengembalian pembiayaan KUR mikro minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun.¹

b. Bagi hasil

Bagi hasil yang diterapkan dalam pembiayaan KUR mikro saat ini dari hasil wawancara kepada bapak Firmansyah selaku MRMTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) ada 4 kategori, yaitu; untuk nasabah yang belum sama sekali mendapatkan pinjaman dari pemerintah 6%, untuk nasabah pinjaman ke dua 7%, untuk pinjaman ke tiga 8%, untuk pinjaman ke empat 9%.²

¹Firmansyah, “MRMTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) Bank Syariah Indonesia Kc. Bengkulu Sudirman, Wawancara tanggal 05 April 2023

² Firmansyah, “MRMTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) Bank Syariah Indonesia Kc. Bengkulu Sudirman, Wawancara tanggal 05 April 2023

2. Prosedur pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman

Dalam prosedur penyaluran pembiayaan KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudirman. melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pengajuan Pembiayaan.

Dalam tahap ini calon nasabah harus melengkapi syarat-syarat pengajuan pembiayaan mikro seperti :

- 1) Fotocopy KTP
- 2) Fotocopy buku nikah
- 3) Fotocopy kartu keluarga
- 4) Fotocopy NPWP (bagi pembiayaan diatas 50 juta)
- 5) Surat keterangan usaha
- 6) Fotocopy agunan/jaminan.³

b. Tahap Analisis Kelayakan Pembiayaan.

Pada tahap ini, dokumen dan syarat-syarat lengkap baru akan di lakukan Bi *Checking* kemudian masuk ke analisis kelayakan pembiayaan. Dalam tahap ini *Micro Staf* melakukan analisis menggunakan prinsip 5C kepada calon nasabah

³Firmansyah, “MRMTL (*Micro Relationship Manager Team Leader*) Bank Syariah Indonesia Kc. Bengkulu Sudirman , Wawancara tanggal 05 April 2023

yaitu *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *collateral* (agunan), *capital* (modal) dan *condition of economy* (kondisi ekonomi). Firmansya selaku MRMTL (*Micro relationship Manager Team Leader*) mengungkapkan, seperti berikut: ‘‘Setelah dokumen dan syarat-syarat lengkap kemudian dilakukan Bi checking’’.

c. Tahap Pemberian Keputusan.

Dalam tahap ini Micro Staf mengkoordinasikan kepada MRMTL (*Micro relationship Manager Team Leader*) untuk memutuskan diterima atau tidaknya pengajuan pembiayaan untuk dilakukan survey. Survey dilakukan dengan mendatangi tempat usaha nasabah untuk melihat kondisi usaha nya lalu melakukam interview seperti apa usahanya dan sebagainya, setelah dilakukan survey selanjutnya yaitu pemutusan pembiayaan diterima atau tidak pengajuan pembiayaannya.

d. Tahap Pencairan Pembiayaan.

Setelah dilakukan survey dan pengajuan pembiayaan diterima, selanjutnya yaitu tahap pencairan. Tahap pencairan merupakan tahap terakhir dalam dalam mekanisme penyaluran pembiayaan mikro. Tahap ini adalah proses akad

antara nasabah dan marketing. Dimana *Micro Staf* menjelaskan pada nasabah akad yang di gunakan, kewajiban nasabah setelah pencairan, baik itu berapa angsurannya, waktu dan tanggal jatuh tempo angsurannya. Untuk pencairan dananya akan dikirim langsung ke rekening nasabah.

B. Perkembangan usaha mikro setelah pembiayaan KUR mikro dari BSI KCP Bengkulu Sudirman

1. Penjualan/Pendapatan

Pendapatan penjualan adalah pendapatan yang diterima pemilik usaha dari penjualan barang atau penyediaan jasa. penjualan juga selalu menjadi key performance indikator yang mengukur kinerja sebuah bisnis jika tingkat penjualan stabil bahkan semakin tinggi dari satu periode ke periode berikutnya, maka dapat dikatakan usaha tersebut sedang berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara kepada bapak Ibu Marlana selaku pemilik usaha toko manisan Dengan adanya pembiayaan KUR Mikro dapat menambah modal usaha untuk menambah barang dagang. Sebelumnya mendapatkan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan perbulan kurang lebih sebesar Rp 2.500.000 sesudah melakukan pembiayaan menjadi bertambah sebesar Rp 4.500.000.⁴ Sedangkan Bapak

⁴ Marlana, Pemilik Usaha, Wawancara Tanggal 7 Mei 2023

Herdo selaku pemilik usaha laundry yang Dulunya menjalankan usaha sendiri, setelah usaha yang di jalani sudah banyak peminatnya jadi bisa memperkerjakan karyawan.sebelum melakukan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan usaha bertambah. Awalnya sebulan mendapatkan sekitar Rp 3.000.00 sekarang bertambah Rp 5.000.000.⁵

Dengan demikian dapat dilihat dari para pemilik usaha mikro mengalami perkembangan usahanya ditandai dengan bertambahnya barang dagang atau jasa yang dijual dan omzet pendapatan penjualan bertambah dari usaha tersebut.

2. Laba/Profit

Secara sederhana, laba usaha yaitu keuntungan yang di dapat pemilik usaha. Keuntungan tersebut adalah jumlah dari total pendapatan yang dikurangi dengan biaya produksi atau oprasional yang dikeluarkan. Dari hasil wawancara kepada bapak Budi selaku pemilik usaha mikro peternak bebek dan itik Keuntungan yang di dapatkan dari penghasilan usaha sebelum pembiayaan KUR Mikro sebesar Rp 700, sesudah pembiayaan KUR Mikro bertambah Rp 2. 500.00.dan bisa membuka cabang usaha baru berupa,

⁵ Herdo,Pemilik Usaha, Wawancara Tanggal 5 Mei 2023

pengharum mobil, pengharum ruangan, dan bantal.⁶ Sedangkan Ibu Eka selaku pemilik usaha laundry Keuntungan yang di dapat setelah biaya operasional sebelum pembiayaan sebesar Rp 1.500.00, kini sesudah pembiayaan setelah biaya operasional dan gaji karyawan sebesar Rp 3.000.000. usaha yang di jalani mengalami perkembangan dari sebelumnya belum ada player/ pengering kalau sekarang sudah bisa beli player/ pengering , kalau dulu kan masih menggunakan matahari jadi kalau hujan tidak bisa nyuci kalau sekarang bisa.⁷

Dilihat dari para pemilik usaha mikro setelah mendapatkan pembiayaan KUR Mikro, pemilik usaha mengalami perkembangan usaha yang dijalaninya dengan mengalami kenaikan laba/profit penjualan/penghasilan dapat bertambah dari sebelumnya.

3. Pertambahan Aset/Harta

Aset/harta adalah sumber daya (baik berwujud maupun tidak, berbentuk uang maupun barang) yang dimiliki bisnis kita dan masih produktif untuk menghasilkan penjualan/penghasilan. Bapak Hendra selaku pemilik usaha toko mainan Untuk saat ini belum

⁶ Budi, Pemilik usaha, Wawancara Tanggal 4 Mei 2023

⁷ Eka, Pemilik Usaha, Wawancara Tanggal 5 Mei 2023

membuka cabang, tapi saya yang dulunya hanya pedagang kaki lima sesudah mendapatkan pembiayaan KUR Mikro saya bisa berjualan di ruko.untuk barang yang saya jual jugo bertambah.⁸ Sedangkan Bapak Herdo selaku pemilik usaha laundry Untuk saat ini belum membuka cabang Cuma fokus mengembangkan usaha ini saja dulu hingga pendapatanya bisa lebih meningkat lagi.dari pembiayaan KUR Mikro saya bisa menambah modal dan sesudah mendapatkan pembiayaan saya bisa memperkerjakan karyawan.⁹

Usaha yang dijalankan para pemilik usaha mikro mengalami perkembangan dari sebelumnya. Seperti yang dulunya hanya pedagang kaki lima sekarang sudah bisa berjualan di ruko, membuka cabang usaha baru,menambah player/pengering pakaian, menambah barang dagang, dan dapat memperkerjakan karyawan.

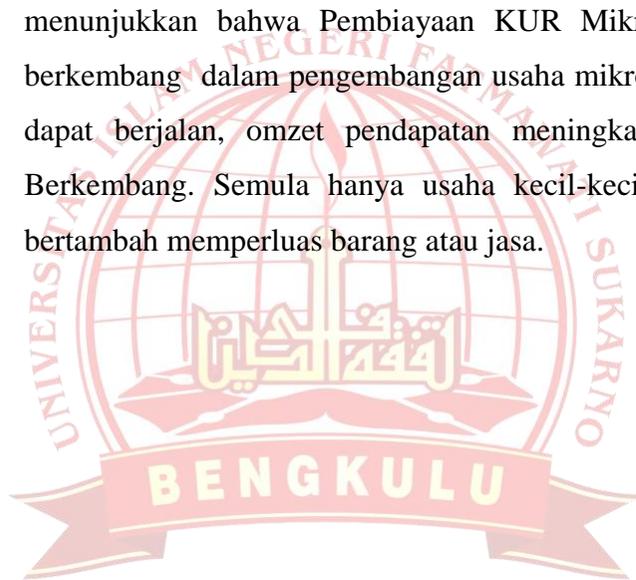
⁸ Hendra, Pemilik Usaha, Wawancara Tanggal 6 Mei 2023

⁹ Herdo, Pemilik Usaha, Wawancara Tanggal 5 Mei 2023

Tabel 4.1
Daftar Informan Pemilik Usaha Mikro

No	Nama	Pendapatan/Penjualan		Laba/Profit		Pertambahan Aseet/Harta	Naik % Pertahun	
		Sebelum	sesudah	sebelum	Sesudah		Pendapatan/ penjualan	Laba/profit
1.	Pak Budi	2,500.00	4,500.00	700.000	2,500.000	Membuka cabang usaha baru	80%	257%
2.	Pak Hendra	1,500.00	3.000.000	400.00	1,500.000	Dulunya pedagang kaki lima sekarang berjualan di ruko	100%	275%
3.	Pak Herdo	3.000.000	5.000.000	1,200.000	2.000.000	Mempekerjakan karyawan	66%	66%
4.	Ibu Marlina	2,500.000	4,500.000	1.000.000	2.000.000	Menambah barang dagang	80%	100%
5.	Ibu Eka	3.000.000	7.000.000	1,500.000	3.000.000	Mesin pengering pakaian/player dan memperkerjakan karyawan	133%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam perkembangan usaha mikro setelah pembiayaan KUR Mikro dari BSI KCP Bengkulu Sudirman dapat berkembang dilihat dari penjualan\pendapatan laba\profit, dan penambahan asset\harta mengalami peningkatan dari sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Hal itu menunjukkan bahwa Pembiayaan KUR Mikro dapat berkembang dalam pengembangan usaha mikro. Usaha dapat berjalan, omzet pendapatan meningkat, usaha Berkembang. Semula hanya usaha kecil-kecilan bisa bertambah memperluas barang atau jasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudirman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketentuan-ketentuan pembiayaan KUR mikro dengan Bagi hasil yang diterapkan dalam pembiayaan KUR mikro ada 4 kategori, yaitu; untuk nasabah yang belum sama sekali mendapatkan pinjaman dari pemerintah 6%, untuk nasabah pinjaman ke dua 7%, untuk pinjaman ke tiga 8%, untuk pinjaman ke empat 9%. Kemudian Akad pembiayaan KUR mikro yaitu, akad *Murabaha bil wakalah* yang digunakan yaitu *murabahah bil wakalah*. Setelah itu Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Di BSI KCP Bengkulu Sudirman dilakukan dengan prosedur, yaitu Tahap Pengajuan Pembiayaan, Tahap Analisis Kelayakan Pembiayaan, tahap pemberian keputusan, Tahap Pencairan Pembiayaan.
2. Perkembangan usaha mikro setelah pembiayaan KUR mikro dari BSI KCP Bengkulu Sudirman dapat berkembang. Dilihat dari penjualan\pendapatan laba\profit, dan penambahan asset\harta mengalami peningkatan dari sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Hal itu menunjukkan bahwa

Pembiayaan KUR Mikro dapat berkembang dalam pengembangan usaha mikro. Usaha dapat berjalan, omzet pendapatan meningkat, usaha Berkembang. Semula hanya usaha kecil-kecilan bisa bertambah memperluas barang atau jasa.

B. Saran

1. Untuk Bank syariah indonesia (BSI) KCP Bengkulu Sudirman agar bisa mempertahankan nasabah, dan diharapkan pihak bank mengoptimalkan sosialisasi mengenai KUR mikro agar masyarakat luas mengenal dan memahami maksud dan tujuan pembiayaan KUR mikro. Begitu juga untuk pelaku usaha mikro untuk tidak mencampur adukan penggunaan dana KUR mikro dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatan lebih bijak dan efisien sehingga dapat dirasakan hasil yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih banyak sumber atau referensi mengenai implementasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro dalam pengembangan usaha mikro agar hasil penelitian yang dilakukan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Albi, Anggi, Dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi 1 (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018),

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,(2014).

Kasmir, '*Manajemen Perbankan*', (Jakarta PT Raja Grafindo,(2002).

2. Jurnal

Andini, Windi, 'Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri* 2, no. 1 (2022).

Asyuti, Rinda, dkk, 'Implementasi Produk Pembiayaan Umkm Di BSI Kcp Kajen Pekalongan', *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 4 (2022).

Aufin, Helya, Mizatina Sudianto, Dan Astri Ningsih, "Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat /KUR (Bank Syariah Indonesia Di KCP Trunjoyo 2 Kabupaten Sumenep)," *Assyarikah: Journal Of Islamic Economic Business FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan* Vol. 3, no. 1 (n.d.).

Bachri, Bachtiar S., 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).

Hanifah, Riska, 'Implementasi Metode Promrthee Dalam Penentuan Penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)'. *Jurnal Teknologi* 8, no. 2 (2015).

Jalal, Abdul, dkk 'Implementasi Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Pulo Brayan Dalam Peningkatan Pembiayaan Usaha Mikro Abdul', *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2, no. 2 (2022).

Johari, Elman, 'Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Aghiya STIESNU Bengkulu* 2, no. 2 (2019).

Macfiana, Layin, Dan Azizah Mansur Azis, 'Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2022).

Malelak, Piet De Rozari Dance , Dan Pius Bumi Kellen, 'Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah'. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)* 02, no. 01 (2020).

Maulida, Sri, and Ahmad Yunani, 'Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2017).

Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Edisi 1 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018).

Puryanto, Novi Helmidani, 'Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Koto Baru

Kabupaten Dharmasraya', *Ensiklopedia Of Journal* 1, no. 4 (2019).

Raida, Marchi, Sabi Syamsuar, Dan M. Ikhwan, 'Kredit Usaha Rakyat Dan Perkembangan UMKM Di Kabupaten Simeulue Pasca Covid-19'. *Journal of Sharia Management and Business* 2, no. 1 (2022).

Tambunan, Khairina, Dan Irma Rahmawani, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BSI KCP Perbaungan'. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022).

Ulpah, Mariya, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah', *Madani Syari'ah* 3, no. 2 (2020).

3. Skripsi

Andhika Qonita Lutfiyah, 'Kesesuaian Akad Murabahah Bil Wakalah Dengan Fatwa DSN MUI No . 04 / DSN-MUI /VI / 2000 Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC . Matraman Skripsi Kesesuaian Akad Murabahah Bil Wakalah Dengan Fatwa DSN MUI No . 04'. (Skripsi, Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2022).

Amalia, Lisa, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI Syariah KCP Lamongan', (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Bayhaqi, Mohammad Fifky, 'Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah Kcp Bojonegoro Pada UMKM Di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten

Bojonegoro', (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

Huda, Misbachul, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019).

Karlina, Reny, 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di Bri Syariah Kcp Mojoagung' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Maros, Fadlun, 'Penelitian Lapangan (Field Research)' (Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2016).

Mahmud, Moh Shodik, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI KCP Unit Ajungmangli Kabupaten Jember"', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

Putri, Anya Kurniadi, 'Analisis Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bsd City', (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Simatupang, Sariani, 'Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Ib Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Binjai Sudirman', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019).

Yassir, Muhammad Zaki, 'Implementasi Kelayakan Penyaluran Pembiayaan Warung Mikro Untuk Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bengkulu s. Parman

1', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri(Iain)Bengkulu, 2021).

4. Internet/website

Bank Syariah Indonesia, “Sejarah Perseroan,” <https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html#> (diakses 5 Desember 2022.)

Bank Syariah Indonesia, “Visi & Misi,” <https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html> (diakses 27 november 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Tabungan”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Valas,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-valas>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Haji Indonesia,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-haji-indonesia>.> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Easy Mudharabah,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-mudharabah>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Pendidikan,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619967>>

878bsi-tabungan-pendidikan.> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Bisnis,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615813353bsi-tabungan-bisnis>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI TabunganKu,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619969358bsi-tabunganku>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Pensiun,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615813807bsi-tabungan-pensiun.>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Efek Syariah,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615833329bsi-tabungan-efek-syariah>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Prima,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615973162bsi-tabungan-prima>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tapenas Kolektif,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615973881bsi-tapenas-kolektif>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Payroll,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974157bsi-tabungan-payroll>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Mahasiswa,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974157bsi-tabungan-mahasiswa>> (Diakses 5 Desember 2022)

layanan /produk/1615974423bsi-tabungan-
mahasiswa> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Junior,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615974728bsi-tabungan-junior>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Simpanan Pelajar,”
<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619969045bsi-tabungan-simpanan-pelajar>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Easy Wadiah,”
<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-wadiah>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Rencana,”
<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-rencana>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Rekening Autosave Dan Qurban,”
<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/rekening-autosave-dan-qurban>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Haji Dan Umroh,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Haji Indonesia.”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-haji-indonesia>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Tabungan Haji Muda Indonesia,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1611997219bsi-tabungan-haji-muda-indonesia>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Pembiayaan,”< <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI KUR,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-kur>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Griya,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-griya>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Griya Spesial Milad,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/bsi-griya-spesial-milad>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Mitraguna Berkah,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mitraguna-berkah>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI OTO,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-oto>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Pensiun Berkah,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614589547bsi-pensiun-berkah>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Mitraguna Online,”<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614587813mitraguna-online>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh),” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615972326bsi-mitra-beragun-emas-non-qardh>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Distributor Financing,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619986232bsi-distributor-financing>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI KPR Sejahtera,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871022bsi-kpr-sejahtera>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Cash Collateral,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871636bsi-cash-collateral>> (Diakses 5 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Umrah,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871753bsi-umrah>> (Diakses 5 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Bilateral Financing,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1622190611bilateral-financing>> (Diakses 6 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “Investasi,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi>> (Diakses 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “BSI Deposito Valas”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/bsi-deposito-valas>> (Diakses 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Deposito Rupiah,” <[https:// www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614589296deposito-rupiah](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1614589296deposito-rupiah)> (Diakses, 6 Desember 2022).

Bank Syariah Indonesia, “BSI Reksa Dana Syariah,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-reksa-dana-syariah>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Bancassurance, ” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615975204-bancassurance>> (Diakses 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “SBSN Ritel,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619977484sbsn-ritel>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel),” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/cash-waqf-linked-sukuk-ritel-sukuk-wakaf-ritel>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Referral Retail Brokerage,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1619979052referral-retail-brokerage>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Sukuk Negara Ritel Seri SR016,” <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/parent/produk/sukuk-negara-ritel-seri-sr016>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, “Transaksi”, <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/transaksi>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, "BSI Giro Valas," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1616379013bsi-giro-valas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, "BSI Giro Rupia", <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/bsi-giro-rupiah>>(Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, "Emas," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/emas>> (Diakses 6 Desember2022)

Bank Syariah Indonesia, "BSI Gadai Emas," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-gadai-emas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank Syariah Indonesia, "BSI Cicil Emas," <<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615866857bsi-cicil-emas>> (Diakses, 6 Desember 2022)

Bank syariah indonesia, 'Pembiayaan Beragam Produk mpembiayaanSesuaiSyariah<<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871923bsi-kur-super-mikro>> (diakses, 24 November 2022).

Jatiardi, Mohamad, 'Ingin Tahu Perkembangan Bisnis Anda? Pantau Saja 5 Indikator Ini (Bagian 1)', 29 november 2018. <http://temanbisnisapp.com/inspirasi/ingin-tahu-perkembangan-bisnis-anda-pantau-saja-5-indikator-ini-bagian-1/> (diakses 24 November 2023)"

Vinanda, Permata, "Ada beberapa definisi pengembangan usaha," n.d., https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_efinisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli. (diakses, 18 desember 2023).

L

A

M

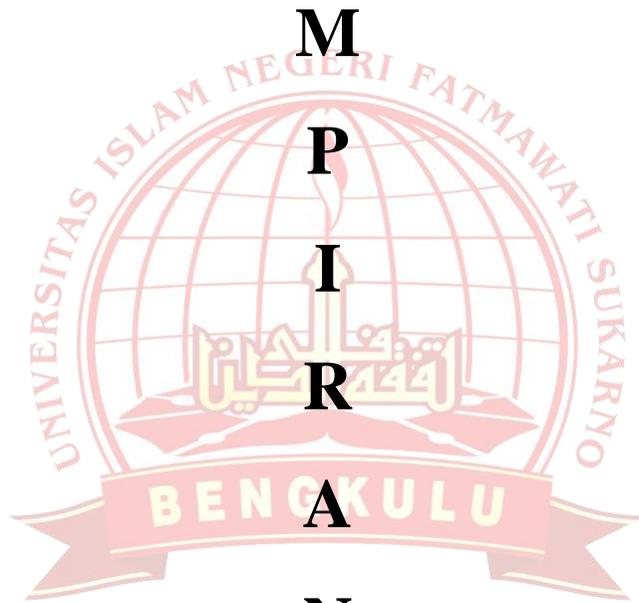
P

I

R

A

N



Hasil Wawancara

No	Nama	Hasil Wawancara Karyawan BSI KCP Bengkulu Sudirman dan Pemilik Usaha Mikro
1.	Bapak Firmansya (Micro Relationship Managerr Tem)	<p>1.Pertanyaan: Apa saja syarat dalam pengajuan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban:Untuk syarat pengajuan mikro ini tergantung plapon pinjaman, kalau pinjaman 5-100 juta syarat-syarat salah satunya dia tidak menggunakan anggunan, tapi diatas 100 juta itu menggunakan anggunan. Syarat umumnya: KTP, KK, Buku Nikah,NPWP, dan Izin Usaha. Kalau pinjaman diatas 100 juta tambahan syaratnya berupa sertifikat dan PBB</p> <p>2.Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan KUR</p>

		<p>mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Prosedur pembiayaan Mikro syariah dilakukan melalui beberapa tahapan yang sudah di tentukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Sudirman, prosedur tersebut di mulai dengan adanya penawaran maupun pengajuan permohonan terlebih dahulu dari calon nasabah sampai dengan proses analisis dan persetujuan dari petugas yang menangani pembiayaan Mikro.</p> <p>3.Apa saja jaminan calon nasabah sebelum diberikan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban:Jaminan berupa</p>
--	--	--

		<p>sertifikatt, BPKB, baik SKM rumah, tanah bangunan, baik itu perkebunan dan kendaraan.</p> <p>4. Bagaimana cara mengetahui mampu atau tidaknya nasabah dalam membayar pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Untuk mengetahui mampu atau tidaknya pertama kita lakukan survei ke lapangan, kita analisis sendiri, kita lihat kemampuan bayarnya, kita lihat utang dagangnya. Dehingga bisa ditarik kesimpulan mampu atau tidak</p> <p>5. Akad apa yang digunakan oleh pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Untuk saat ini kita</p>
--	--	--

		<p>menggunakan akad Murabaha\jual beli, akad jual beli yaitu nasabah dipercayakan untuk membeli barangnya setelah itu ada akad lagi akad wakalah. Akad wakalah yaitu dari pihak bank mempercayakan nasabah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan, karena tidak mungkin pihak bank yang membelikan barang tersebut takutnya kebutuhan, jenis. Atau bentuknya berbeda yang diinginkan oleh pihak nasabah.</p> <p>6.Apa hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dari pihak pembiayaan KUR mikro maupun pihak nasabah?</p> <p>Jawaban:hak dan kewajiban untuk nasabah wajib memmbayar tiap bulan setelah</p>
--	--	--

		<p>ia melakukan akad pembiayaan sesuai jatuh tempo yang ditentukan, sedangkan hak dan kewajiban dari pihak bank itu memberikan sesuai dengan kapasitas yang laya kita kasih setelah melakukan survey dilapangan.</p> <p>7.Berapa lama waktu pengembalian pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Waktu pengembalian pembiayaan KUR Mikro tergantung pengajuan dari pihak nasabah. Maksimal 5 tahun, minimal 1 tahun</p> <p>8.Apakah yang dilakukan dari pihak KUR mikro apabila pihak nasabah terkena bencana alam atau mengalami</p>
--	--	---

		<p>kebangkutan usaha yang sedang dijalannya?</p> <p>Jawaban:apabila pihak nasabah terkena bencana alam atau kebakaran yang sedang dijalankannya maka dari pihak bank melakukan penundaan angsuran selama 6 bulan atau 1 tahun sampai dengan stabil lagi usahanya, sedangkan jika mengalami kebangkrutan usaha maka pihak bank melakukan pengecilan angsuran dari sebelumnya.</p> <p>9.Bagaimana pengawasan yang dilakukan BSI KCP Bengkulu Sudirman jika ada pembiayaan bermasalah? Jika ada pembiayaan bermasalah apa yang akan dilakukan?</p> <p>Jawaban:pembiayaan bermasalah khususnya KUR mikro untuk saat ini</p>
--	--	---

		<p>Alhamdulillah setelah berdiri kurang lebih 5 tahun tidak ada yang nunggak.</p> <p>10. Berapa persen bagi hasil yang diterapkan dalam pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Untuk bagi hasil yang diterapkan dalam pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman untuk saat ini ada 4 kategori, yaitu; untuk nasabah yang belum sama sekali mendapatkan pinjaman dari pemerintah 6%, untuk nasabah pinjaman ke dua 7%, untuk pinjaman ke tiga 8%, untuk pinjaman ke empat 9%. itu peraturan untuk saat ini.</p>
--	--	--

<p>2.</p>	<p>Bapak Budi (pemilik usaha mikro peternak bebek dan itik)</p>	<p>1. Berapa jumlah pinjaman pembiayaan KUR mikro yang digunakan untuk pembiayaan usaha?</p> <p>Jawaban: saya meminjam 60 juta.</p> <p>2. Apakah anda pada saat pengajuan pembiayaan KUR menggunakan jaminan atau tidak?</p> <p>Jawaban: iya menggunakan jaminan berupa sertifikat rumah.</p> <p>3. Apa tujuan anda mengajukan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: untuk mendambah modal usaha.</p> <p>4. Sudah berapa lama usaha anda berjalan?</p>
-----------	---	---

		<p>Jawaban: usaha saya sudah berjalan selama 4 tahun</p> <p>5. Berapa penghasilan pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: penghasilan perbulan saya sebelum pembiayaan KUR mikro sebesar Rp 2,500.000. sesudah bertambah Rp 4,500.000.</p> <p>6. Berapa keuntungan bersih/kotor yang di peroleh dalam menjalankan usaha?</p> <p>Jawaban: Keuntungan yang saya dapatkan dari penghasilan usaha sebelum pembiayaan KUR Mikro sebesar Rp 700, sesudah</p>
--	--	---

		<p>pembiayaan KUR Mikro bertambah Rp 2. 500.00.</p> <p>7.Apakah anda membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: iya saya bisa membuka cabang usaha baru berupa, pengharum mobil, pengharum ruangan, dan bantal</p> <p>8.Apakah karyawan anda bertambah setela mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Tidak saya tidak memperkerjakan karyawan usha ini saya jalankan sendiri.</p>
--	--	---

<p>3.</p>	<p>Bapak Hendra (pemilik usaha pedagang mainan)</p>	<p>1. Berapa jumlah pinjaman pembiayaan KUR mikro yang digunakan untuk pembiayaan usaha?</p> <p>Jawaban: pinjaman saya 25 juta</p> <p>2. Apakah anda pada saat pengajuan pembiayaan KUR menggunakan jaminan atau tidak?</p> <p>Jawaban: iya menggunakan jaminan sertifikat rumah.</p> <p>3. Apa tujuan anda mengajukan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: untuk menambah modal usaha supaya barang yang saya jual semakin lengkap.</p> <p>4. Sudah berapa lama usaha</p>
-----------	---	--

		<p>anda berjalan?</p> <p>Jawaban: 3 tahun</p> <p>5. Berapa penghasilan pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Sebelum saya mendapatkan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan saya perbulan kurang lebih sebesar Rp 1.500.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi bertambah sebesar Rp 3.000.000.</p> <p>6. Berapa keuntungan bersih/kotor yang di peroleh dalam menjalankan usaha?</p> <p>Jawaban:</p>
--	--	---

		<p>7. Apakah anda membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Untuk saat ini belum membuka cabang, tapi saya yang dulunya hanya pedagang kaki lima sesudah mendapatkan pembiayaan KUR Mikro saya bisa berjualan di ruko.</p> <p>8. Apakah karyawan anda bertambah setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: belum memperkerjakan karyawan usaha ini masih saya jalankan sendiri.</p>
--	--	--

<p>4.</p>	<p>Herdo (pemilik usaha laundry)</p>	<p>1. Berapa jumlah pinjaman pembiayaan KUR mikro yang digunakan untuk pembiayaan usaha?</p> <p>Jawaban: pinjaman 50 juta</p> <p>2. Apakah anda pada saat pengajuan pembiayaan KUR menggunakan jaminan atau tidak?</p> <p>Jawaban: iya berupa sertifikat rumah.</p> <p>3. Apa tujuan anda mengajukan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: untuk menambah modal usaha.</p> <p>4. Sudah berapa lama usaha anda berjalan?</p> <p>Jawaban: usaha laundry saya sudah berjalan 2 tahun</p>
-----------	--------------------------------------	--

		<p>5. Berapa penghasilan pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: sebelum saya melakukan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan saya bertambah. Awalnya sebulan mendapatkan sekitar Rp 3.000.00 sekarang bertambah Rp 5.000.000</p> <p>6. Berapa keuntungan bersih/kotor yang di peroleh dalam menjalankan usaha?</p> <p>Jawaban: Keuntungan bersih sebelum pembiayaan KUR mikro sebesar Rp 1.500.000. sesudah betambah Rp 2.000.000</p>
--	--	---

		<p>7. Apakah anda membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: belum membuka cabang usaha lain. Ini usaha satu-satunya yang saya jalani saat ini.</p> <p>8. Apakah karyawan anda bertambah setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Dulu saya menjalankan usaha ini dikerjakan oleh saya sendiri, setelah usaha yang saya jalani sudah rami jadi saya memperkerjakan karyawan</p>
5.	Marlena (pemilik usaha pedangang)	1. Berapa jumlah pinjaman pembiayaan KUR mikro yang

		<p>digunakan untuk pembiayaan usaha?</p> <p>Jawaban:saya melakukan pinjaman 50 juta</p> <p>2.Apakah anda pada saat pengajuan pembiayaan KUR menggunakan jaminan atau tidak?</p> <p>Jawaban:iya menggunakan jaminan.</p> <p>3.Apa tujuan anda mengajukan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Dengan adanya pembiayaan KUR Mikro saya dapat menambah modal usaha untuk menambah barang dagang.</p> <p>4.Sudah berapa lama usaha anda berjalan?</p>
--	--	---

		<p>Jawaban: sudah 3 tahun</p> <p>5. Berapa penghasilan pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Sebelum saya mendapatkan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan saya perbulan kurang lebih sebesar Rp 2.500.000 sesudah melakukan pembiayaan menjadi bertambah sebesar Rp 4.500.000</p> <p>6. Berapa keuntungan bersih/kotor yang di peroleh dalam menjalankan usaha?</p> <p>Jawaban: Keuntungan yang saya dapatkan dari penghasilan usaha sebelum</p>
--	--	---

		<p>pembiayaan KUR Mikro sebesar Rp 1.000.000 sesudah pembiayaan KUR Mikro bertambah Rp 2. 000.00</p> <p>7.Apakah anda membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: belum masih ini usaha saya jalankan saat ini.</p> <p>8.Apakah karyawan anda bertambah setela mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: saya tidak memperkerjakan karyawan, usaha ini masih saya jalankan sendiri.</p>
--	--	---

6.	Eka (pemilik usaha laundry)	<p>1. Berapa jumlah pinjaman pembiayaan KUR mikro yang digunakan untuk pembiayaan usaha?</p> <p>Jawaban: pinjaman 60 juta</p> <p>2. Apakah anda pada saat pengajuan pembiayaan KUR menggunakan jaminan atau tidak?</p> <p>Jawaban: iya berupa sertifikat kebun sawit.</p> <p>3. Apa tujuan anda mengajukan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: menambah modal usaha</p> <p>4. Sudah berapa lama usaha anda berjalan?</p> <p>Jawaban: usaha saya sudah berjalan 3 tahun</p>
----	-----------------------------	---

		<p>5. Berapa penghasilan pendapatan anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: Sebelum mendapatkan pembiayaan KUR Mikro pendapatan penghasilan saya perbulan kurang lebih sebesar Rp 3.000.000 sesudah melakukan pembiayaan bertambah sebesar Rp 7.000.000</p> <p>6. Berapa keuntungan bersih/kotor yang di peroleh dalam menjalankan usaha?</p> <p>Jawaban: Keuntungan yang saya dapat setelah biaya operasional sebelum pembiayaan sebesar Rp 1.500.00, kini sesudah</p>
--	--	---

		<p>pembiayaan setelah biaya operasional dan gaji karyawan sebesar Rp 3.000.000.</p> <p>7. Apakah anda membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: tidak saya belum membuka cabang usaha lain.</p> <p>8. Apakah karyawan anda bertambah setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro BSI KCP Bengkulu Sudirman?</p> <p>Jawaban: usaha yang saya jalani mengalami perkembangan kalau dulu belum ada player/ pengering kalau sekarang kita bisa beli player/pengering , kalau dulu kan masih menggunakan matahari jadi kalau hujan</p>
--	--	---

		tidak bisa nyuci kalau sekarang bisa dan saya memperkerjakan satu karyawan.
--	--	---



DOKUMENTASI

1. Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Sudiman



2. Pemilik Usaha Mikro







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Deni Sarnita
NIM : 191140058
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema : Pembiayaan Kredit usaha Rakyat (KUR)
.....
.....

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Rizky Hariyadi, M. Acc
NIP/NIDN :

Ko.Prodi


Deby Arisandi, MBA

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat
(KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha
Mikro (Studi Pada BSI KC Bengkulu Sudirman)

Dosen Rencana Tugas Akhir

 23/9/22
Rizky Hariyadi, M. Acc

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Sesuai sctm Tema

Sekretaris Jurusan

Aan Saad M.M
NIP. 198508062019031008

E. Judul Yang Disahkan

Seminar proposal

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Kiky Burjady M.A.*

NIP/NIDN :

Bengkulu, 04 Oktober 2022

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yanti Sumarni
Yanti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Mahasiswa

Deni Sarnila
Deni Sarnila
MM 1911140058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1446/Un.23/ F.IV/PP.00.9/10/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Supardi M, M.Ag .
NIP : 196504101993031007
Tugas : Pembimbing I
- 2 N A M A : Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP : 198711262019031004
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Deni Samfla
NIM : 1911140058
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BSI S. Parman I
Keterangan : Skripsi
Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022
Dekan,

Supardi

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Deni Sarnila
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1911140058
Pembimbing I : Dr. H Supardi, M.Ag
Judul Skripsi : Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu
Sudirman)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa 17/1/2023	Bab 1-11	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki cover ikuti Pedoman tugas akhir 2023• Perbaiki footnote	
2.	Rabu 25/1/2023	Bab 1-111	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki latar belakang• Masalah• Sistematis Penulisan• Perbaiki Penelitian terdahulu	
3.	Kamis 7/2/2023	Bab 1-111	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Susunan Bab 2 kajian teori• Perbaiki Penulisan	
4.	Senin 6/2/2023	Bab 1-111	Perbaiki Pedoman wawancara	

5.	Kamis 31/8/2023	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki hasil Penelitian dan kesimpulan 	
6.	Senin 4/2023/9	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tabel di hasil Penelitian • Perbaiki Penulisan • Tambahkan abstrak dan lengkapi lampiran 	
7.				

Bengkulu, 4 September 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-
51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Deni Sarnila
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1911140058
Pembimbing II : Rizky Hariyadi. M. Acc
Judul Skripsi : Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu
Sudirman)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat / 11-11-2022	Bab 1	1. Tambah LB 2. Perbaiki Penulisan 3. Peneletian terdahulu buat dalam tabel	f
2.	Jumat / 18-11-2022	Bab 1	1. Perbaiki Penulisan 2. Tambahkan teknik sampling 3. Tambahkan metode triangulasi	f
3.	Rabu / 23-11-2022	Bab 1	Lanjut ke Bab 2	f
4.	Jumat / 2-12-2022	Bab 2	Acc lanjut Bab 3	f

5.	Jumat/ 9-12-2022	Bab 3	Acc lanjut Penelitian	f
6.	Jumat/ 23-12-2022	Pedoman Wawancara	Tambahkan Menyena indikator kur	f
7.	Rabu/ 11-1-2023	Pedoman Wawancara	Lanjut Penelitian	f
8.	Selasa/ 30-5-2023	Bab 4	Sesuai Format Pembahasan	f
9.	Rabu/ 7-6-2023	Bab 4	Acc	f
10.	Senin 12-6-2023	Bab 5	Acc	f

Bengkulu, 12 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Rizky Hariyadi, M Acc
NIP. 198711262019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 317/SKLP-FEBI/02/09/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : DENI SARNILA
NIM : 1911140058
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) MIKRO DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
(Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **26%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 September 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Deni Sarnila
NIM : 1911140058
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti Ujian *Munaqasyah*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 29, Agustus 2023

Ka. Prodi PerbankanSyariah


Yunida Ecn Frivanti, M. Si
NIP.198106122015032003 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.uinfastengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 317/SKLP-FEBI/02/09/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : DENI SARNILA
NIM : 1911140058
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) MIKRO DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
(Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 26%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 September 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I

Romi Adetlo Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001

